Suami dan Istri: Bersama di Satu

Pelajaran 10, Minggu ke-3, 3 Agustus – 9 Agustus 2013

Sabat Sore - 26 Agustus

Ayat Hafalan :

"Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus mengasihi jemaat dan telah menyerahkan diri-Nya baginya untuk menguduskannya, setelah Ia membersihkannya dengan pemandian air dan firman, supaya dengan demikian Ia menampilkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cela atau kerut atau yang serupa itu, tetapi supaya jemaat kudus dan tidak bercela." KJV - Efesus 5:25-27

Untuk mengakhiri Musim kita memperhatikan pernikahan dan bagaimana dan bertahannya, maka hendaklah setiap orang dari kita mempelajari dengan cermat dan dengan saksama dan sungguh-sungguh, apakah sebenarnya Tuhan kita bermaksud dengan pernikahan, dan bagaimana dengan cara yang sama dengan yang dia untuk mengatasi perbedaan di antara dua jenis kelamin, dan bagaimana dengan cara yang sama dengan yang dia untuk mengatasi perbedaan di antara dua jenis kelamin, dan bagaimana dengan cara yang lain, mengharap mereka lebih baik berjalan dan berbicara dengan cara yang sama dengan yang dia untuk mengatasi perbedaan dengan sesama dan dengan Dia." - Ellen G. White

Hendaklah masing-masing memperoleh, seperti yang yang telah dilakukan, pengetahuan yang benar dan yang baik – adalah sangat diperlukan, mendasar, dan sangat penting untuk kebahagiaan dan kesejahteraan.

"Sebahjoan dari kehidupan kasar dengan bahasa kasar yang kita dengar di jalan-jalan dan di tempat-tempat umum, dan di rumah-rumah, dan di sekolah-sekolah, dan di seluruh negeri yang dipenuhi. Dan sebagian dari kehidupan kasar dengan bahasa kasar yang kita dengar di jalan-jalan dan di tempat-tempat umum, dan di rumah-rumah, dan di sekolah-sekolah, dan di seluruh negeri yang dipenuhi. Dan sebagian dari kehidupan kasar dengan bahasa kasar yang kita dengar di jalan-jalan dan di tempat-tempat umum, dan di rumah-rumah, dan di sekolah-sekolah, dan di seluruh negeri yang dipenuhi." - Ellen G. White

Dan sebagian dari kehidupan kasar dengan bahasa kasar yang kita dengar di jalan-jalan dan di tempat-tempat umum, dan di rumah-rumah, dan di sekolah-sekolah, dan di seluruh negeri yang dipenuhi.

rumah tangga yang sesuai dengan cara Kristus untuk menjamin eksistensinya baik sekarang maupun untuk selama-lamanya!

Kelalaian sesuatu pihak melaksanakan prinsip-prinsip ini, akan menghancurkan rumah tangga dan mencerai-beraikan bukan saja untuk waktu ini melainkan juga untuk hidup kekal yang akan datang; sebaliknya ketelitian melaksanakan prinsip-prinsip ini akan mengamankan kemakmuran dan kebahagiaan keluarga di dalam dunia ini, menjamin kelanjutannya yang kekal di dalam dunia yang akan datang.

Jumat, 1 September

Pelajaran Lanjutan

"Di antara orang-orang Yahudi, seorang pria diizinkan untuk menceraikan istrinya karena pelanggaran yang paling sepele, dan wanita itu kemudian bebas untuk menikah lagi. Praktik ini menyebabkan kemalangan dan dosa yang besar. Dalam Khotbah di atas Bukit, Yesus menyatakan dengan jelas bahwa tidak ada pemutusan ikatan pernikahan kecuali karena ketidaksetiaan terhadap janji pernikahan. Firman-Nya, "Setiap orang yang menceraikan istrinya kecuali karena alasan zina, maka ia menjadikan istrinya seorang pezina, dan barangsiapa yang menikahi perempuan itu setelah ia diceraikan, maka ia telah berzina." AH 340.3

"Ketika orang-orang Farisi bertanya kepada-Nya tentang keabsahan perceraian, Yesus mengarahkan para pendengar-Nya kembali kepada lembaga pernikahan yang telah ditetapkan pada saat penciptaan. "Karena kekerasan hatimu," kata-Nya, Musa "membuat kamu menceraikan isteri-isterimu, tetapi dari semula tidaklah demikian." Ia tujukan kepada mereka kepada hari-hari bahagia di Taman Eden ketika Allah menyatakan bahwa segala sesuatu itu "sungguh amat baik". Dari sinilah mulanya lembaga pernikahan dan hari Sabat itu, lembaga kembar untuk kemuliaan Allah demi kepentingan manusia. Kemudian, ketika Sang Pencipta menyatukan tangan pasangan yang kudus dalam pernikahan, dengan mengatakan, "Laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu," Dia menyatakan hukum pernikahan bagi semua anak Adam sampai akhir zaman. Apa yang dinyatakan baik oleh Bapa yang kekal itu sendiri adalah hukum yang paling diberkati dan demi perkembangan bagi manusia." AH 340.4

Untuk pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:

Whatsapp: (+62)812-8772-7543, (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org